



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Menentukan jenis penelitian sebelum terjun ke lapangan merupakan hal yang sangat signifikan, sebab jenis penelitian merupakan payung yang akan digunakan sebagai dasar utama pelaksanaan penelitian. Oleh karenanya penentuan jenis penelitian ini harus didasarkan pada pilihan yang tepat karena akan berimplikasi pada keseluruhan perjalanan penelitian.

Jenis dari penelitian ini adalah *field research* (penelitian lapangan) yang menekankan pada hasil pengumpulan data dari informan yang telah ditentukan. Selain itu disebut juga dengan penelitian *deskriptif* yang berupaya memberikan data yang seteliti mungkin tentang manusia, keadaan dan gejalanya-gejala lainnya.⁶¹ Oleh karenanya dari hasil pengumpulan data tersebut akan

⁶¹ Soerjono Soekanto, *Pengantar Penelitian Hukum*, (jakarta: UI Press, 1986), hlm 10. lihat pula Amiruddin zainal yang menyatakan bahwa penelitian deskriptif bertujuan untuk menggambarkan secara tepat sifat-sifat suatu individu, keadaan, gejala atau kelompok tertentu serta untuk menentukan ada tidaknya hubungan antara suatu gejala dengan gejala lain dalam masyarakat.

dideskripsikan Pandangan Pemilik dan Karyawati Perusahaan terhadap Surat Keputusan Bersama (SKB) 3 Menteri tentang Peningkatan Pemberian ASI selama waktu kerja di Tempat Kerja serta bagaimanakah implementasinya di Perusahaan tersebut.

B. Pendekatan Penelitian

Berangkat dari objek penelitian serta latar belakang yang diangkat dalam penelitian ini, maka pendekatan yang dipergunakan adalah pendekatan *kualitatif*⁶². Penggunaan pendekatan tersebut dikarenakan dalam penelitian ini tidak mempergunakan prosedur analisis statistik dan kuantifikasi dalam mengumpulkan data serta dalam memberikan penafsiran terhadapnya.⁶³ Sekalipun demikian tidak berarti bahwa dalam kajian ini data tentang angka dikesampingkan atau ditiadakan sama sekali. Dalam hal-hal tertentu, misalnya untuk menggambarkan jumlah, pemeluk agama di lokasi penelitian, visualisasi data, dan lain sebagainya angka juga dipergunakan.

Penggunaan pendekatan ini adalah dengan melakukan proses pengumpulan data secara sistematis dan intensif untuk memperoleh data tentang fenomena sosial dan merubah fenomena sosial dengan menggunakan pengetahuan dari fenomena sosial itu sendiri. Dengan bahan pertimbangan, penelitian ini

Amiruddin dan Zainal Asikin, *Pengantar Metode Penelitian Hukum*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2004), hlm. 24-26

⁶²Bogdan Taylor seperti dikutip oleh Lexy J. Moleong mendefinisikan metode kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. Lihat Lexy J. Moleong, *Op. Cit.*, hlm. 3. bandingkan dengan apa yang diungkapkan oleh Sugiyono bahwa penelitian kualitatif juga memanfaatkan wawancara terbuka untuk menelaah dan memahami sikap, pandangan, perasaan dan perilaku individu atau sekelompok orang. Lihat Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif-Kualitatif R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2008), hlm. 5

⁶³ Sugiyono, *Op. Cit.*, hlm. 6

bertujuan untuk mendeskripsikan tentang sejauh mana Pandangan Pemilik dan Karyawati Perusahaan terhadap Surat Keputusan Bersama (SKB) 3 Menteri tentang Peningkatan Pemberian ASI selama waktu kerja di Tempat Kerja.

C. Lokasi Penelitian

Perusahaan Tahu “Manalagi”

Perusahaan tahu Manalagi berdiri pada awal tahun 1993 dengan luas tanah 500 meter tepat di depan Jalan raya Tanjungsari No.01 Kepuharjo Kecamatan Karangploso Kabupaten Malang, yang didirikan oleh Bapak H. Achmad Mulyono yang mana dari kecil memang sudah menjadi cita-cita beliau untuk mendirikan industri di bidang pangan, mengingat bahan pangan selalu dibutuhkan masyarakat yang dalam hal ini adalah jenis makanan pokok yaitu Tahu.

Nama “Manalagi” diambil dari nama buah mangga jenis manalagi yang memang buah mangga tersebut banyak disukai semua orang dari semua usia, dan semua golongan. Diharapkan juga dengan nama tersebut Tahu yang dihasilkan dari Perusahaan Tahu Manalagi ini selalu disukai semua orang dari semua usia dan selalu dijadikan makanan yang dibutuhkan oleh siapapun dengan harga yang terjangkau dan kualitas yang bagus.

Di pabrik tahu Manalagi ini bukan hanya memproduksi tahu mentah atau tahu yang belum matang, namun juga memproduksi tahu goreng yang biasanya digunakan untuk bakso, ampas tahu yang berasal dari sisa sari kedelai yang telah disaring yang biasanya digunakan untuk makanan sapi dan tempe menjes (bahasa

jawa) serta sari kedelai yakni minuman kesehatan dari biji kedelai yang mana kaya nutrisi dan manfaat.

Jumlah karyawan di Perusahaan tahu Manalagi ini juga relatif banyak dengan prosentasi karyawan laki-laki berjumlah 15 orang dan karyawan perempuan berjumlah 15 orang jadi keseluruhan jumlah pekerja Perusahaan adalah 30 karyawan. Mengingat bahwa Perusahaan tahu ini berjenis home industri atau pabrik industri rumahan, jadi karyawan yang dipekerjakan disini berskala kecil dengan formasi karyawan laki-laki bekerja di sektor pembuatan tahu mentah yakni dibagian penggilingan kedelai, pemasakan kedelai, penyaringan sari kedelai, pencetakan tahu, pengangkatan tahu yang sudah di kemas yang nantinya dipasarkan di pasar-pasar tradisional.

Sedangkan sisa tahu yang rusak cetaknya serta tahu khusus diolah kembali oleh para pekerja wanita menjadi tahu goreng bundar yang kemudian di kemas dan dipasarkan oleh beberapa karyawan berjualan dipasar-pasar tradisional.⁶⁴

D. Sumber Data

Sumber data ialah tempat atau orang yang darinya data diperoleh. Adapun sumber data yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Sumber Data Primer

Yaitu data yang didapat langsung dari sumber utama tentang data-data penelitian, Dalam hal ini para pihak-pihak yang bersangkutan yakni pemilik Perusahaan

⁶⁴ H. Achmad Mulyono, *Wawancara*, Karangploso, tanggal 20 maret 2011, pkl. 16.00 wib

Tahu Manalagi yakni Bapak H. Achmad Mulyono dan beberapa karyawan yang saat ini bekerja di Perusahaan tahu Manalagi yang bernama Pujiati, Nur Hayati, Diah, dan Rabi'ah untuk dijadikan informan.

2. Sumber Data Sekunder.

Sumber data sekunder adalah data yang didapat dari dokumen resmi seperti buku-buku, majalah, artikel dan lain sebagainya.⁶⁵ Dalam hal ini data sekunder yang dimaksud adalah data yang berkenaan dengan Pandangan Pemilik dan Karyawan Perusahaan terhadap Surat Keputusan Bersama (SKB) 3 Menteri tentang Peningkatan Pemberian ASI selama waktu kerja di Tempat Kerja yakni buku-buku dan referensi tentang ASI, *Radha'ah*, dan yang berhubungan dengan Ketenagakerjaan dan Hukumnya.

3. Sumber Data Tersier

Yakni sumber data penunjang yang berfungsi sebagai penjelas atau penguat terhadap sumber data primer dan sumber data sekunder.⁶⁶

E. Metode Pengumpulan Data

Dalam rangka usaha memperoleh data yang sesuai dan tepat, peneliti memilih secara teliti terhadap metode-metode pengumpulan data yang relevan dengan tema penelitian sehingga data yang mampu dipertanggung jawabkan kebenarannya diperoleh nantinya. Adapun metode yang dipakai dalam pengumpulan data sebagai berikut:

⁶⁵ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004), hal. 91

⁶⁶ Bambang Sunggono, *Metode Penelitian Hukum*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2003), hal. 114

e. Observasi

Tiap kegiatan penelitian pada awalnya selalu diarahkan kepada usaha untuk memperoleh sebanyak mungkin informasi yang terkait dengan tema penelitian. Setelah mendapat beberapa informasi sebagai hasil pengamatan, peneliti dianjurkan untuk mendokumentasikannya secara sistematis dalam bentuk catatan atau foto-foto.⁶⁷ Dalam hal ini foto-foto terkait dengan penelitian peneliti seperti foto dengan pemilik pabrik dan beberapa karyawan yang telah diwawancarai serta surat keterangan yang menyatakan bahwa peneliti benar-benar melakukan penelitian di Perusahaan tahu Manalagi.

c. . Wawancara

Wawancara adalah tanya jawab mengenai suatu permasalahan yang melibatkan dua pihak yakni pewawancara, dalam hal ini peneliti dengan yang diwawancarai (orang yang memberikan informasi atau informan). Dalam hal ini adalah wawancara kepada pemilik Perusahaan tahu “Manalagi” dan beberapa karyawan yakni pemilik Perusahaan Tahu Manalagi yakni Bapak H. Achmad Mulyono dan beberapa karyawan yang saat ini bekerja di Perusahaan tahu Manalagi yang bernama Pujiati, Nur Hayati, Diah, dan Rabi’ah untuk dijadikan informan.

d. Dokumentasi

⁶⁷ Sutrisno Hadi, *Metode Research II*, (Yogyakarta: Yayasan Penerbit Psikologi, UGM, 1986), hal. 136

Dokumentasi yang dipakai oleh peneliti yakni pengumpulan data dari dokumen resmi seperti buku-buku, majalah, artikel, arsip-arsip dan lain sebagainya yang relevan dengan masalah penelitian.

e. Metode Pengolahan Data

Setelah pengumpulan data dilakukan, maka langkah selanjutnya adalah pengolahan data. Proses pengolahan data pada penelitian ini dilakukan dengan cara sebagai berikut:

a. Editing

Editing merupakan proses penelitian kembali terhadap catatan, berkas-berkas, informasi dikumpulkan oleh pencari data. Dalam hal ini, peneliti menganalisis kembali data-data yang sudah terkumpul baik dari wawancara maupun dokumentasi, apakah data yang di peroleh sudah cukup baik dan dapat segera disiapkan untuk proses berikutnya.

b. Classifying

Klasifikasi data adalah mereduksi data yang ada dengan cara menyusun dan mengklarifikasikan data yang diperoleh didalam pola tertentu atau permasalahan tertentu untuk mempermudah pembahasannya. Dalam hal ini, peneliti membaca kembali dan menelaah secara mendalam seluruh data yang diperoleh, kemudian mengklasifikasikan sesuai data yang dibutuhkan untuk mempermudah dalam menganalisis.

c. Verifying

Verifikasi data adalah langkah dan kegiatan yang dilakukan peneliti untuk memperoleh data dan informasi dari lapangan. Dalam hal ini, peneliti melakukan pengecekan kembali data yang sudah dikumpulkan terhadap kenyataan yang ada dilapangan, untuk memperoleh keabsahan data.

d. Concluding

Merupakan penarik hasil atau kesimpulan suatu proses penelitian dalam tahap terakhir ini diharapkan peneliti bisa memberikan jawaban kepada pembaca atas kegelisahan dari apa yang telah di paparkan di latar belakang.

f. Metode Analisa Data

Metode analisis data yang digunakan peneliti adalah analisis deskriptif kualitatif . Deskriptif kualitatif adalah salah satu metode analisis dengan cara menggambarkan keadaan atau status fenomena dengan kata-kata atau kalimat, kemudian dipisahkan menurut kategori untuk memperoleh kesimpulan.

Dalam analisis penelitian ini, peneliti berusaha untuk memecahkan masalah yang ada dalam rumusan masalah dengan menggambarkan keadaan atau fenomena yang ada dan menganalisa data-data yang diperoleh dengan memisahkannya menurut kategori dalam bentuk kata-kata atau kalimat. Dalam metode deskriptif ini menggunakan teknik observasi, wawancara, dan pengumpulan data.